

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. PERKEMBANGAN FASHION DI INDONESIA

Fashion di Indonesia telah berkembang dengan baik sejak tahun 1960 ditandai dengan munculnya Non Kawilarang dan Peter Sie. Dalam perkembangan awalnya fashion Indonesia cenderung meniru gaya barat baik dalam bahan yang digunakan atau desain. Secara usia, orang tua Indonesia umumnya lebih nyaman dengan kostum tradisional seperti kebaya, terutama untuk menghadiri acara khusus, berbeda dengan usia muda yang lebih sering tampil dengan mode gaya barat atau gaya busana Korea. Sejak saat itu busana tradisional secara harmonis berkembang sama baiknya dengan desain gaya barat hingga saat ini.

Tahun 1970 merupakan awal kemunculan dari Iwan Tirta, Harry Dharsono, Prajudi, Poppy Dharsono dan Ramil yang telah memberikan signal dalam dunia fashion Indonesia kepada dunia internasional melalui penciptaan mereka dan parade fashion didalam maupun diluar negeri. Dalam dekade tersebut, dunia fashion Indonesia mencatat kemajuan yang cukup besar. Upaya dan kerja keras dari para desainer muda didukung oleh terbitnya majalah wanita "Femina", majalah wanita baru yang dimulai penerbitan pada tahun 1972, yang banyak memberikan perhatian serius terhadap dunia mode dengan menghadirkan berita trend fashion dunia,

sehingga memberikan spektrum yang lebih luas untuk fashion nasional di era ini.

Pia Alisjahbana merupakan wanita yang berpengaruh dalam mengelola majalah tersebut dan memprakarsai lomba fashion desainer pertama tahunan pada tahun 1979. Acara ini menjadi peristiwa penting yang berhasil mencetak banyak desainer muda berbakat seperti Samuel Wattimena, Chossy Latu, Carmanita, Edward Hutabarat, dan Stephanus Hamy, menambah daftar desainer yang ada seperti Arthur Harland, Susan Budiarjo, Thomas Sigar, Dandy Burhan, Adrianto Halim, Corrie Kastubi, Ghea Panggabean, Biyan, Raizal Rais dan Itang Yunaz.

Nama mereka telah menjadikan titik sejarah untuk pengembangan fashion Indonesia. Pada masa itu, peluang besar bagi perancang busana untuk mengembangkan design-nya didukung oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 1990-an ketika isu-isu globalisasi dan perkembangan teknologi mediamodern, seperti internet, mempermudah para desainer untuk mengakses berita mengenai perkembangan dunia fashion dan trend telah banyak membantu para desainer dalam menciptakan variasi fashion terutama dalam mengadopsi gaya barat yang glamour.

Pada tahun 2000-an nama-nama baru lebih memperkaya daftar panjang desainer berbakat Indonesia yang memiliki karakteristik tersendiri dan gaya independen seperti Adrian Gan, Obin, Kiata Kwanda, Sally Koeswanto, Tri Handoko, dan Irsan. Sementara yang lain membuat desain gaya berat, Edward Hutabarat dan Anne Avantie mendedikasikan kreasi

mereka dengan mendesign kostum tradisional “blus kebaya” dnegan sentuhan modern. Sehingga membuat busana tradisional Indonesia terlahir kembali dan dicintai oleh kalangan muda sehingga mereka lebih menghargai seni tradisional. (Sumber: <https://asti46.wordpress.com/artikel-terkait/perkembangan-trend-fashion-indonesia/> diakses pada tanggal 16 Desember 2017 pukul 19.03 WIB)

B. SEJARAH GATE STORE

Gambar 2.1

Gate Store



Sumber: Arsip dan dokumentasi Gate Store

Gate Store berdiri sejak tahun 2014 beralamat di Jalan Pandega karya No. 3B Depok, Sleman Kota Yogyakarta, Gate Store dirintis oleh anak muda berumur 29 Tahun yang bernama Chandra Danu Kumoro. Chandra memulai bisnis fashion nya dari sosial media Instagram, pada mulanya Gate Store menjual produk-produk distro lokal yang ada di Yogyakarta hingga pada akhir Tahun 2014, Chandra selaku owner dari Gate Store mencoba untuk menjual produk dari merek ternama seperti nike, adidas, vans, dan banyak lainnya. Perjalanan bisnis Gate Store terus berkembang dengan menjual produk-produk dari brand ternama tersebut sehingga Gate Store menjadi retail di Kota Yogyakarta yang dapat menjual barang-barang *limited edition* dari produk produk ternama.

Seiring waktu pertumbuhan usaha fashion yang dirintis oleh Chandra Danu Kumoro ini mulai menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dapat terlihat dengan kerjasama yang dilakukan Gate store bersama perusahaan dari brand-brand terkenal seperti Nike, Vans, Adidas, Onitsuka, Asics, Converse, Funday, Voyej, Mr. Jiro, 16 DS, Tosavica, Locale, Vaya con diyos, Gaze, Poishbraind, PMP, UB, United Heart, Peculiar Friends, Saturdays, Matoa, Berzy, Elhaus, dan banyak lagi lainnya. Kerjasa dilakukan oleh pihak perusahaan dengan menjual barang-barang yang masuk kategori *limited edition* yang akan di distribusikan di Indonesia.

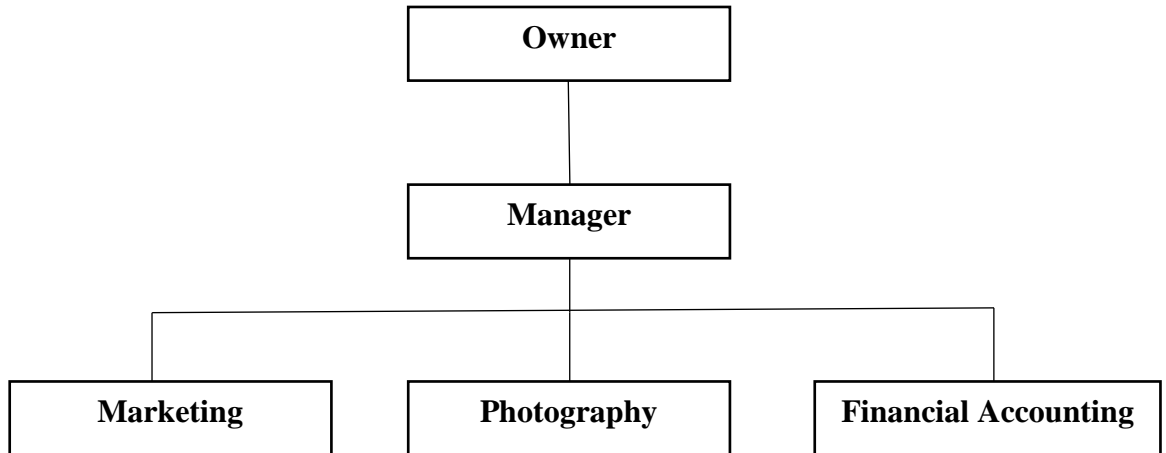
Tidak hanya sebatas hal tersebut, walaupun mendatangkan brand-brand yang tergolong limited Gate Store juga melakukan kerjasama dengan cara kolaborasi dengan *brand-brand* ternama seperti voyej atau brand ternama lain nya, baru baru ini voyej mengeluarkan produk dompet yang berkolaborasi dengan voyej yang sangat limited yang hanya di jual di Gate Store saja.

Gambar 2.2
Produk Kerjasama Gate Store dan Brand Voyej



Sumber: Arsip dan dokumentasi Gate Store

C. STRUKTUR ORGANISASI



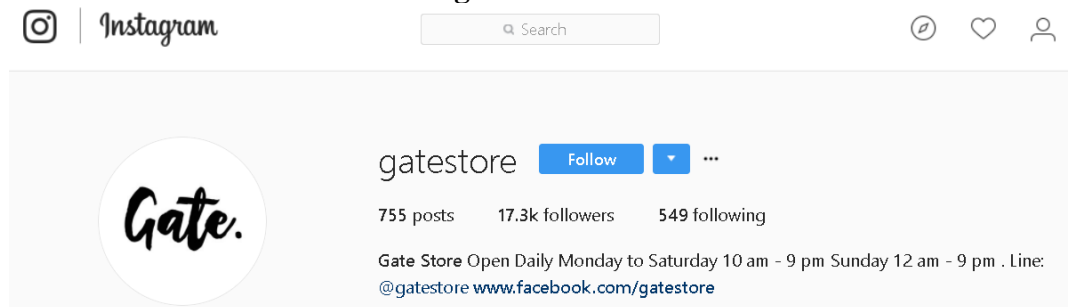
Sumber: Arsip Gate Store

Tabel 2.1 Deskripsi pekerjaan masing-masing divisi

No.	Nama jabatan	Tugas dan Fungsi
1.	<i>Owner</i>	Pengambil keputusan utama terkait perkembangan usaha yang ada di Gate Store
2.	<i>Manager</i>	Mengawasi dan mengevaluasi kinerja para staff.
3.	<i>Marketing</i>	Memiliki peran dan tanggung jawab dalam memasarkan produk baik di gerai maupun secara online.
4.	<i>Photography</i>	Berperan menyiapkan materi produk yang akan di publish ataupun yang menjadi katalog dalam pemasaran online
5.	<i>Financial Accounting</i>	Bertanggung jawab dalam mengurus keuangan dan aset perusahaan.

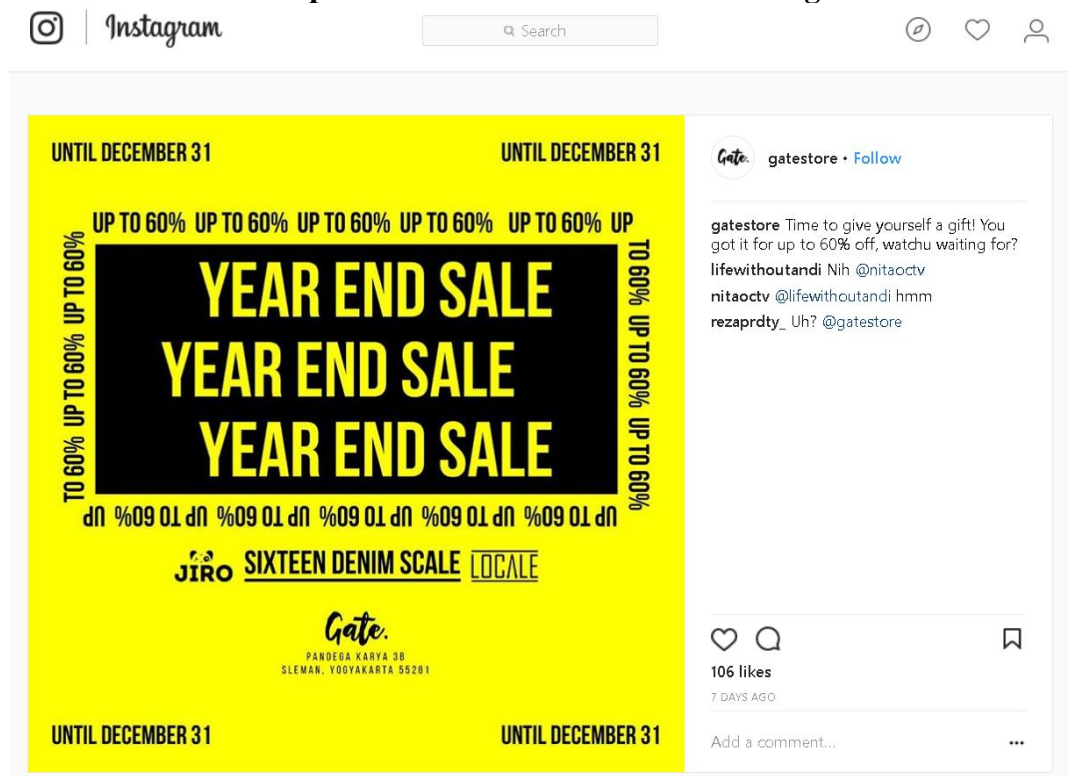
D. AKTIVITAS AKUN INSTAGRAM GATE STORE

Gambar 2.2
Akun Instagram Gate Store



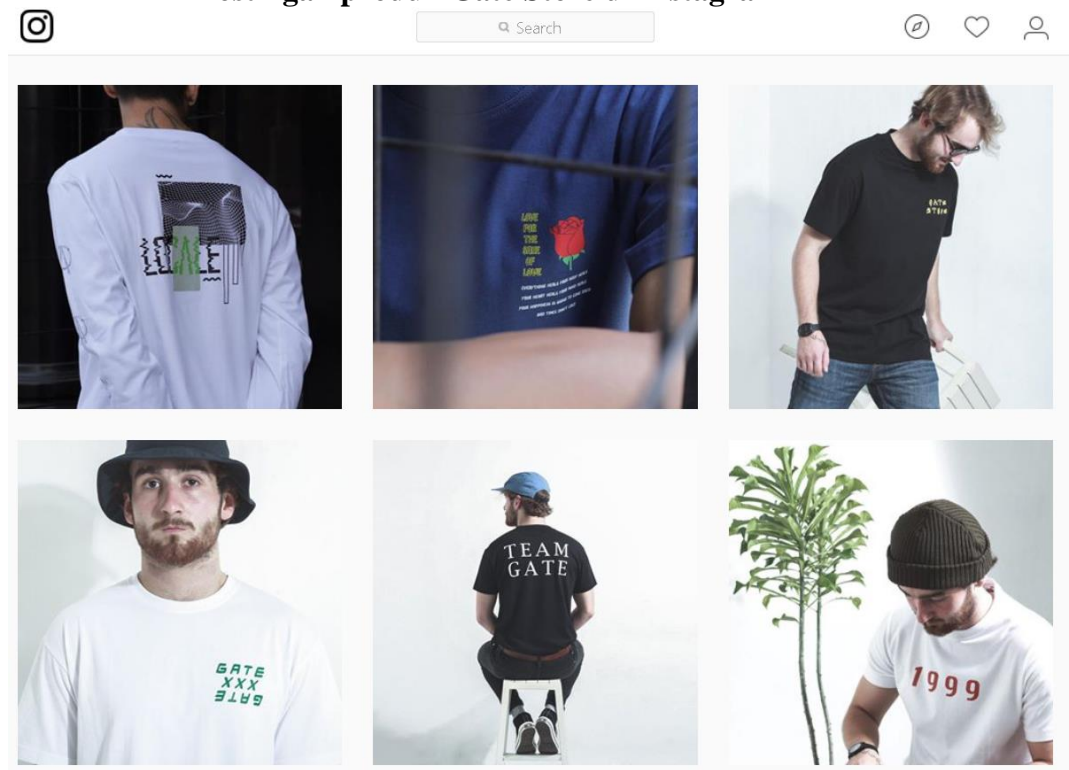
Sumber: <https://www.instagram.com/gatestore/?hl=id> di akses pada tanggal 20 Desember 2017 pada pukul 12.26 WIB.

Gambar 2.3
Aktivitas sales promotion Gate Store di Akun Instagram



Sumber: <https://www.instagram.com/gatestore/?hl=id> di akses pada tanggal 20 Desember 2017 pada pukul 12.28 WIB.

Gambar 2.4 Postingan produk Gate Store di Instagram



Sumber: <https://www.instagram.com/gatestore/?hl=id> di akses pada tanggal 20 Desember 2017 pada pukul 12.31 WIB.